

Ibadah Doa Puasa Session I Malang, 06 September 2011 (Selasa Pagi)

Keluaran 31 terbagi menjadi 3 bagian, yaitu :

1. Ayat 1-11 mengenai Bezaleel dan Aholiab ditunjuk.
2. Ayat 12-17 mengenai hari sabat.
3. Ayat 18 mengenai dua loh batu.

Ad. 1 Bezaleel dan Aholiab ditunjuk.

Ada 2 orang yang ditunjuk untuk membangun Tabernakel, yaitu :

1. Bezaleel dari suku Yehuda.
Tuhan mengaruniakan Roh Allah, keahlian, pengertian, pengetahuan. Bezaleel melambangkan bangsa Israel.
2. Aholiab dari suku Dan. Aholiab melambangkan Bangsa Kafir.

Wahyu 7:4-8

7:4 Dan aku mendengar jumlah mereka yang dimeteraikan itu: seratus empat puluh empat ribu yang telah dimeteraikan dari semua suku keturunan Israel.

7:5 Dari suku Yehuda dua belas ribu yang dimeteraikan, dari suku Ruben dua belas ribu, dari suku Gad dua belas ribu,

7:6 dari suku Asyer dua belas ribu, dari suku Naftali dua belas ribu, dari suku Manasye dua belas ribu,

7:7 dari suku Simeon dua belas ribu, dari suku Lewi dua belas ribu, dari suku Isakhar dua belas ribu,

7:8 dari suku Zebulon dua belas ribu, dari suku Yusuf dua belas ribu, dari suku Benyamin dua belas ribu.

Dan tidak termasuk Israel yang dimeteraikan dan diganti oleh Manasye.

Kejadian 49:17

49:17 Semoga Dan menjadi seperti ular di jalan, seperti ular beludak di denai yang memagut tumit kuda, sehingga penunggangnya jatuh ke belakang.

Dan digambarkan sebagai ular beludak = Bangsa Kafir.

Kepada Aholiab, Tuhan memberikan keahlian yaitu ahlimenggunakan kesempatan. Contohnya adalah Perempuan Kanani yang mengambil kesempatan untuk menjilat remah-remah roti dan ditolong oleh Tuhan. Kita harus menggunakan kesempatan sekecil apapun (selubang jarum) untuk masuk dan dipakai dalam pembangunan Tubuh Kristus. Kalau kita digerakkan untuk masuk dalam pelayanan pembangunan tubuh Kristus, jangan kita lewatkan. Itu adalah kemurahan Tuhan. Kalau menolak kemurahan Tuhan, kita akan binasa.

Jika terjadi persekutuan antara Israel dan Kafir, maka saat itu pelayanan pembangunan tubuh Kristus sudah selesai.

Pembagian tugas antara Israel dan Kafir adalah :

1. Tugas Bangsa Israel adalah membuat rancangan dari pembangunan tubuh Kristus (menjadi arsitek) dan mempersiapkan bahan-bahan bangunan.
2. Tugas Bangsa Kafir adalah melaksanakan pembangunan tubuh Kristus.

Wujud pelaksanaan pelayanan pembangunan tubuh Kristus adalah :

1. Membuat kemah pertemuan = masuk dalam persekutuan yang benar. Persekutuan yang benar berdasar pada Firman Pengajaran yang benar. Firman Pengajaran yang benar adalah Kepala yang memberikan instruksi.
2. Membuat peti perjanjian/ tabut untuk hukum = sidang jemaat yang sempurna/ mempelai wanita.
Kalau kita masuk dalam persekutuan yang benar, kita PASTI disempurnakan untuk menjadi mempelai wanita Tuhan.
3. Membuat tutup pendamaian dengan dua kerub = mempersiapkan sidang jemaat untuk menerima Yesus sebagai kepala/ mempelai pria Surga. Kalau tidak bisa menyambut kedatangan Yesus kedua kali, semua yang ada menjadi sia-sia.
4. **Perabotan kemah, yaitu :**
 - o Meja roti sajian, artinya mempunyai kesempatan untuk menjabat sebagai gembala dalam sidang jemaat.
 - o Pelita emas, artinya mendapat kesempatan untuk menjabat sebagai guru.
 - o Mezbah korban bakaran, mezbah dupa emas dan bejana pembasuhan, artinya mempunyai kesempatan untuk

menjabat menjadi penginjil.

Medzbah dupa emas --> penginjil dengan karunia menafsirkan bahasa Roh.

Medzbah korban bakaran --> penginjil dengan karunia kesembuhan.

Bejana Pembasuhan --> penginjil dengan karunia kuasa.

5. Pakaian imam dan tabhisan pelayanan. Bangsa Kafir mendapat kesempatan untuk ditahbiskan menjadi imam-imam dan raja-raja lewat jalur kemurahan dan belas kasih Tuhan.

I Petrus 2:9-10

2:9 Tetapi kamulah bangsa yang terpilih, imamat yang rajani, bangsa yang kudus, umat kepunyaan Allah sendiri, supaya kamu memberitakan perbuatan-perbuatan yang besar dari Dia, yang telah memanggil kamu keluar dari kegelapan kepada terang-Nya yang ajaib:

2:10 kamu, yang dahulu bukan umat Allah, tetapi yang sekarang telah menjadi umat-Nya, yang dahulu tidak dikasihani tetapi yang sekarang telah beroleh belas kasihan.

Kita menjadi imam-imam dan raja-raja dalam tabiat Illahi dan dalam urapan Roh Kudus. Roh Kudus memberikan kebebasan, artinya tidak terikat oleh dosa. Pelayanan pembangunan tubuh Kristus adalah melayani tanpa dosa, teratur dan tertib.

6. Tepat seperti yang Tuhan perintahkan/ firmankan. Tidak boleh bergeser sedikitpun. Dalam pelayanan pembangunan tubuh Kristus, kita meneladan pada Yesus. **Meneladan pada Yesus** juga merupakan keahlian Bangsa Kafir.

Jadi, **adadua keahlian Bangsa Kafir yaitu :**

1. Meneladan pada Yesus.

I Petrus 2:21-25

2:21 Sebab untuk itulah kamu dipanggil, karena Kristus pun telah menderita untuk kamu dan telah meninggalkan teladan bagimu, supaya kamu mengikuti jejak-Nya.

2:22 Ia tidak berbuat dosa, dan tipu tidak ada dalam mulut-Nya.

2:23 Ketika Ia dicaci maki, Ia tidak membalas dengan mencaci maki; ketika Ia menderita, Ia tidak mengancam, tetapi Ia menyerahkannya kepada Dia, yang menghakimi dengan adil.

2:24 Ia sendiri telah memikul dosa kita di dalam tubuh-Nya di kayu salib, supaya kita, yang telah mati terhadap dosa, hidup untuk kebenaran. Oleh bilur-bilur-Nya kamu telah sembuh.

2:25 Sebab dahulu kamu sesat seperti domba, tetapi sekarang kamu telah kembali kepada gembala dan pemelihara jiwamu.

Seorang gembala meneladan pada Gembala Agung yaitu teladan jejak. Teladan jejak Yesus adalah :

- o Mati terhadap dosa dan kembali kepada Tuhan = hidup dalam kebenaran sehingga mengalami kesembuhan jasmani dan rohani.
- o Tergembala, yaitu tekun dalam 3 macam ibadah dan taat dengar-dengaran pada suara gembala. Jangan mendengar suara lain. Hasilnya adalah Tuhan memelihara tubuh, jiwa dan roh kita.

2. **Matius 15:21-28**

15:21. Lalu Yesus pergi dari situ dan menyingkir ke daerah Tirus dan Sidon.

15:22 Maka datanglah seorang perempuan Kanaan dari daerah itu dan berseru: "Kasihilah aku, ya Tuhan, Anak Daud, karena anakku perempuan kerasukan setan dan sangat menderita."

15:23 Tetapi Yesus sama sekali tidak menjawabnya. Lalu murid-murid-Nya datang dan meminta kepada-Nya: "Suruhlah ia pergi, ia mengikuti kita dengan berteriak-teriak."

15:24 Jawab Yesus: "Aku diutus hanya kepada domba-domba yang hilang dari umat Israel."

15:25 Tetapi perempuan itu mendekat dan menyembah Dia sambil berkata: "Tuhan, tolonglah aku."

15:26 Tetapi Yesus menjawab: "Tidak patut mengambil roti yang disediakan bagi anak-anak dan melemparkannya kepada anjing."

15:27 Kata perempuan itu: "Benar Tuhan, namun anjing itu makan remah-remah yang jatuh dari meja tuannya."

15:28 Maka Yesus menjawab dan berkata kepadanya: "Hai ibu, besar imanmu, maka jadilah kepadamu seperti yang kaukehendaki." Dan seketika itu juga anaknya sembuh.

Menggunakan kesempatan untuk :

- o Menjilat roti, artinya kesempatan untuk mendengar dan taat dengar-dengaran pada Firman Pengajaran yang benar.
- o Mengaku dosa sejujur-jujurnya kepada Tuhan dan sesama. Jika diampuni, jangan berbuat dosa lagi. Kalau kita tetap mempertahankan dosa, kita membuang kesempatan dan kemurahan dari Tuhan. Akibatnya, kita yang akan

terbuang selamanya.

- Melayani Tuhan.
- Menyembah Tuhan = percaya dan mempercayakan diri sepenuh kepada Tuhan = iman sepenuh kepada Tuhan. Hasilnya, belas kasih Tuhan turun bagi kita.

Iman + Belas kasih = MUJIZAT. Kita mengalami mujizat :

- Secara jasmani, yang mustahil menjadi tidak mustahil.
- Secara rohani, kita diubahkan sampai menjadi sama mulia dengan Tuhan sehingga kita dapat menyambut kedatangan Yesus kedua kali. Keubahan hidup dimulai dari jujur.

Tuhan memberkati.